

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Tribun Jateng
Media Online	.....

Wilayah: Kota Semarang

Halaman 6

# Agung Pertanyakan Pembangunan RSUD Mijen

## ► Pemkot Semarang akan Lebih Selektif Pilih Kontraktor

**SEMARANG, TRIBUN** - Fraksi Golkar-Nasdem memberikan beberapa pandangan umum dalam rapat paripurna terkait Pertanggungjawaban APBD Kota Semarang 2019. Ketua Fraksi Golkar-Nasdem, Anang Budi Utomo mengatakan, pihaknya masih menyoroti tentang belum terselesaikannya pembangunan RSUD Mijen. Hal itu sangat disayangkan sejumlah wakil rakyat lantaran targetnya 2021 sudah bisa difungsikan. Namun, terhambatnya proyek tersebut menyebabkan pelayanan kesehatan belum bisa berjalan.

"Itu masih kami sayangkan. Kemarin harusnya jadi. Tahun ini mengisi alat kesehatan dan sarpas (sarana dan prasarana, red). 2021 sudah berjalan. Tapi, hak masyarakat mendapatkan pelaya-

### STORY HIGHLIGHTS

- Dewan beri pandangan umum dalam rapat paripurna pertanggungjawaban APBD Kota Semarang 2019
- Pembungan RSUD Mijen, realisasi retribusi parkir dan pembebasan lahan ring road ditanyakan
- Wali Kota Semarang Hendrar Prihadi akan terus mencoba mewujudkan hal tersebut

ayanan belum bisa diambil," kata Anang, usai rapat paripurna, Kamis (18/6).

Terlebih saat ini, lanjut dia, saat ini Pemerintah Kota Semarang fokus penanganan Covid-19. Meski demikian, dia berharap, RSUD Mijen tetap bisa diteruskan dan difungsikan pada 2021 sesuai target awal karena

pengadaan alkes sebenarnya sudah dilakukan.

Selain menyoroti tidak selesainya pembangunan RSUD Mijen, Fraksi Golkar-Nasdem juga menyinggung terkait realisasi retribusi parkir. Anang mengatakan, Dinas Perhubungan menargetkan pendapatan parkir sebesar Rp 20 miliar. Namun, realisasinya sangat jauh dari target yakni hanya Rp 2 miliar.

"Itu juga kami soroti. Kemudian, terkait penyelesaian pembebasan tanah ring road selatan kami minta diselesaikan. Jika diundur-undur spekulasi tanah semakin merajalela. Kalau gagal *eman-eman*," tambahnya.

Meski memberikan beberapa catatan, Anang juga mengapresiasi Pemerintah Kota Semarang. Menurutnya, serapan anggaran

dan pendapatan daerah sudah baik. Pada 2020 ini, rencananya menyelesaikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM). Namun, adanya Covid-19 membuat pembangunan Kota Semarang sedikit terhambat.

"2020 sebenarnya sudah mulai muncak menyelesaikan RPJMD. Namun, dengan adanya corona turun lagi. Semoga saja tidak berdampak," ucapnya.

Wali Kota Semarang, Hendrar Prihadi menanggapi pandangan umum dari fraksi-fraksi DPRD Kota Semarang. Ada beberapa sorotan dari DPRD Kota Semarang terkait laporan pertanggungjawaban APBD 2019 Pemerintah Kota Semarang mulai dari target retribusi parkir tidak tercapai, perkembangan pembebasan la-

han ring road selatan, pembangunan RSUD Mijen yang belum terselesaikan, dan beberapa hal lain.

Hendi, sapaan akrabnya, mengatakan, terkait pembebasan lahan untuk ring road selatan memang sudah sebagian dilakukan. Saat ini pihaknya fokus di wilayah Wates Ngalyan. Pemkot masih terus mencoba lantaran beberapa warga belum bersedia melepaskan. "Hari ini kami fokus di Kelurahan Ngalyan belum mencapai ke arah Banyumanik. Kami akan coba terus untuk mewujudkan itu," paparnya saat menjawab pandangan umum fraksi dalam rapat paripurna.

Terkait dengan pendapatan parkir tepi jalan, diakui Hendi, realisasinya memang sangat terpaut jauh dari target yakni hanya

7,7 persen. Menurutnya, hal itu karena Dinas Perhubungan Kota Semarang menghitung target retribusi dengan mekanisme parkir berlangganan. Namun hingga akhir 2019, rencana parkir berlangganan belum dapat diwujudkan.

Sementara belum terselesaikannya pembangunan RSUD Mijen akan menjadi PR bagi Pemerintah Kota Semarang untuk rampungkannya. Wakil Wali Kota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu mengatakan, akan segera melanjutkan pembangunan rumah sakit Mijen sesuai arahan Wali Kota. Pemerintah Kota Semarang juga akan lebih selektif dalam menentukan kontraktor. "Tahun ini akan dilanjutkan sesuai arahan dari Bapak Wali Kota," ucap Ita, sapaannya. (eyf)